

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Tingkat efisiensi bank BNI Syariah selama tahun 2011-2016 sangat fluktuasi dan belum mencapai kondisi efisien. Selanjutnya, tingkat efisiensi bank BJB Syariah pun belum mencapai kondisi efisien. Pada tahun 2011 tingkat efisiensi bank BJB Syariah sudah mencapai 100%, namun pada tahun 2012-2014 mengalami inefisiensi dengan nilai efisiensi 93.3%, 98% dan 99%, kemudian pada tahun 2015-2016 sudah mencapai efisiensi dengan nilai 100%.

Terjadinya inefisiensi disebabkan karena kurang optimalnya bank dalam mengelola *input* dan *output* yang dimilikinya. Untuk mencapai efisiensi maka bank BNI Syariah dan Bank BJB Syariah perlu mengurangi pemakaian *input* pada aset tetap, DPK dan beban operasional serta meningkatkan hasil *output* pada total pembiayaan dan pendapatan operasional.

2. Variabel yang berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat efisiensi bank BNI Syariah adalah Total aset dan ROA. Sementara variabel yang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tingkat efisiensi bank BNI Syariah adalah FDR dan NPF. Selanjutnya, pada tingkat

efisiensi bank BJB Syariah hanya total aset yang memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sementara ROA dan FDR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat efisiensi bank BJB Syariah. Serta variabel yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat efisiensi bank BJB Syariah adalah NPF.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perbankan syariah diharapkan untuk mengoptimalkan penggunaan *input* dan *outputnya*. Karena berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang menyebabkan inefisiensi adalah penggunaan *input* yang berlebih sehingga *output* yang dihasilkan kurang maksimal yang menyebabkan perbankan menjadi inefisiensi. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan *ouput* dengan meningkatkan pembiayaan yang diberikan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan lagi pemilihan *input* dan *outputnya*, periode penelitian, serta variabel yang digunakan supaya lebih diperbanyak. Karena semakin lama periode yang diteliti serta semakin banyak variabel yang digunakan, maka hasilnya akan lebih maksimal.